

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekarang ini pendidikan di Indonesia mengalami banyak sekali kemerosotan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa, hal inilah yang harus diperhatikan guru sebagai tenaga pendidik. Untuk membenahi masalah pendidikan seperti itulah proses belajar mengajar hendaknya harus diperbaiki, terutama minat belajar dalam diri siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Ahmadi dan Supriyono, 2004: 125).

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Adapun salah satu tugas guru yaitu mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Slameto, 2003: 97). Di samping itu perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan sosial-budaya yang berlangsung dengan cepat telah memberikan tantangan kepada setiap individu untuk terus selalu belajar. Kesempatan belajar makin terbuka melalui berbagai sumber dan media. Media sangat penting guna menunjang keberhasilan guru dalam mengajar siswanya, dengan

menggunakan media pendidikan maka guru tidak akan mengalami kesulitan dalam mengajarkan berbagai materi yang diajarkan kepada siswa. Salah satu media pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran yaitu penggunaan Internet.

Internet (*Interconnection Networking*) merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Internet sangat kaya akan informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi lainnya, sehingga internet sangat terkenal pula sebagai perpustakaan digital (*digital library*) (Supriyanto, 2005: 338). Banyak orang berpendapat bahwa internet membawa pengaruh buruk bagi pelajar. Akan tetapi opini ini harus dikritisi, karena Internet tidak selamanya berdampak negatif. Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa di cari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku.

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar. Menyadari bahwa di Internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan Internet menjadi suatu kebutuhan. Siswa dalam belajar di sekolah membutuhkan suatu hal yang bisa membuat mereka semangat

dalam belajar yaitu minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar (Slameto, 2003: 57). Dalam kegiatan belajar mengajar seorang siswa harus memiliki minat untuk bisa menerima pelajaran dengan baik, hal itu merupakan tantangan besar bagi seorang guru agar dapat membangkitkan minat belajar siswanya, terutama minat belajar dalam pelajaran Bahasa Arab.

Kenyataan lingkungan sekolah sekarang ini, dalam pelaksanaan pelajaran Bahasa Arab masih banyak siswa yang belum terlalu maksimal dalam menerima materi pelajaran tersebut karena rendahnya minat dalam diri siswa dalam pelajaran Bahasa Arab, sehingga nilai dalam mata pelajaran tersebut masih rendah. Siswa beranggapan bahwa pelajaran Bahasa Arab susah dan sulit untuk dipahami. Berbeda jika seorang murid memiliki rasa ingin belajar tentang Bahasa Arab, murid akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya sehingga keinginan siswa untuk menerima pelajaran Bahasa Arab meningkat karena adanya minat belajar Bahasa Arab dalam diri siswa. Belajar akan merupakan suatu siksaan dan tidak akan memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan-bahan pelajaran (Singer, 1987: 78). Untuk meningkatkan minat siswa terutama dalam pelajaran Bahasa Arab, perlu adanya perubahan dan minat pada diri

siswa atau perlu adanya metode yang baru bagi guru untuk mengajar Bahasa Arab agar siswa tidak jenuh dan bosan. Salah satunya untuk meningkatkan minat belajar tersebut yaitu dengan penggunaan media Internet dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab. Dengan menggunakan Internet, diharapkan siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran Bahasa Arab, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa dan minat belajar dalam diri siswa bisa meningkat. Akan tetapi dalam penggunaan internet harus ada batas-batasannya, adapun batasan-batasan yang dimaksud yaitu bahwa ketika penggunaan internet orang tua harus membatasi waktu anak dalam pemakaian internet, selain itu orang tua harus mengatur dan mengontrol kapan anak boleh menggunakan internet dalam kesehariannya, sehingga jika ada batasan tersebut dalam penggunaan internet tidak akan membuat siswa akan kecanduan internet.

Melihat lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang sudah menggunakan fasilitas teknologi dalam berbagai hal khususnya kelas ICT (*Information Communication Technology*) yang berbeda dengan kelas lainnya. Keunggulan kelas ICT ini yaitu bahwa setiap siswa diperbolehkan untuk membawa laptop, memiliki kode sandi sendiri untuk login ke wifi. Selain itu siswa dapat mengakses internet dalam proses pembelajaran ketika guru sudah memperbolehkan. Dengan kondisi seperti itu penulis ingin meneliti apakah di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta khususnya kelas VII ICT dalam proses

belajar dengan menggunakan internet minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab sudah maksimal atau belum. Apakah pengaruh intensitas penggunaan Internet membuat semakin tinggi atau justru malah semakin rendah minat belajar bahasa Arab dalam diri siswa tersebut ketika menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Dengan memperhatikan hal tersebut mendorong pentingnya usaha penelitian tentang pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII ICT di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana intensitas penggunaan internet siswa kelas VII ICT di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta ?
2. Bagaimana minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII ICT di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta ?
3. Apakah ada pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII ICT di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui intensitas penggunaan internet siswa kelas VII ICT di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII ICT di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII ICT di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Segi Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta khususnya pada kelas ICT mengenai pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap minat belajar Bahasa Arab.

### b. Segi Praktis

- 1) Bagi guru, dapat dijadikan masukan mengenai penggunaan Internet dalam sekolah dan dapat dijadikan rujukan guru untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Bagi orang tua, dapat menjadi bahan masukan untuk selalu memperhatikan putra atau putrinya terutama dalam intensitas penggunaan internet terhadap minat belajar.
- 3) Bagi siswa, dapat menjadikan masukan dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab melalui pembelajaran internet dan dapat mengontrol penggunaan internet dalam kesehariannya.

### **3. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan skripsi ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang tinjauan pustaka, kerangka teori, dan hipotesis.

Bab III menjelaskan tentang membahas tentang metode penelitian yang meliputi subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan analisis data.

Bab IV membahas tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan pendidikan, keadaan siswa, keadaan staf pengajar dan karyawan, sarana dan prasarana dan analisis data pembahasan mengenai Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VII ICT di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Bab V membahas tentang penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran